

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini berkaitan dengan tingkat literasi keuangan di Kota Bandar Lampung. Sedangkan subjek penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang mewakili di Kota Bandar Lampung melalui perhitungan pada penentuan responden.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian. Data ini berupa informasi yang diperoleh dari keterangan pelaku UMKM berupa jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner, wawancara langsung maupun pengamatan peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, artikel, internet yang dipilih sesuai dengan variabel yang diteliti serta dari instansi terkait dalam hal ini adalah literasi keuangan pelaku UMKM.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 39.960 dengan jenis usaha yang berbeda-beda (Diskoperindag Kota Bandar Lampung, 2016).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus bersifat representatif. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pemilihan sampel sederhana dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama. Sampel dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin. Rumus slovin dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel : } n &= \frac{39.960}{1+39.960 (0,1)^2} \\ &= 99,75 \text{ mendekati } 100 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang terpilih di ambil melalui teknik *Simple Random Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Metode angket adalah metode dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden untuk diisi dari daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Menurut Morissan (2015 : 192), kuesioner digunakan untuk berbagai kegiatan observasi, penelitian eksperimen, penelitian lapangan dan kegiatan pengumpulan data lainnya.

Model angket yang digunakan adalah kuesiner tertutup. Kuesioner tertutup (*closed-ended question*) adalah kuesioner yang dijawab oleh responden dari suatu daftar pertanyaan yang disediakan oleh peneliti (Morissan, 2015 : 170). Kuesioner tertutup akan dipilih oleh responden dengan metode centang (*check list*).

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dari penelitian tentang “Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung” ini, yaitu:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Dalam mengukur literasi keuangan ini maka akan disebarakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang terikat dengan literasi keuangan.

2. Gender/Jenis Kelamin

Gender adalah pembagian kedudukan, peran dan tugas antara laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini, gender menggunakan skala nominal, yaitu skala bersifat klasifikasi. Responden laki-laki diberi skala nominal 1 dan responden perempuan diberi skala 2.

3. Lama Usaha

Usia UMKM ini dilihat dari berapa lamanya usaha tersebut didirikan oleh pelaku UMKM sampai saat ini. Usia UMKM diklasifikasikan dalam 3 kelompok yaitu:

b. Kurang dari 5 tahun, skala 1

c. 5 sampai 10 tahun, skala 2

d. Lebih dari 10, skala 3

4. Pendidikan

Pendidikan ini merupakan tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden. Tingkat pendidikan formal ini dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

- a. Sekolah Dasar (SD), skala 1
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP), skala 2
- c. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), skala 3
- d. Sarjana, skala 4

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner). Adapun instrument angket terdiri dari :

Pertama, angket berisi tentang demografi responden, diantaranya yaitu nama, jenis kelamin, usia UMKM, pendidikan dan hal lainnya yang menyangkut identitas responden. *Kedua*, angket berisi pertanyaan-pertanyaan seputar literasi keuangan. Teknik pengukuran yang digunakan pada angket ini yaitu skala likert. Sedangkan skala likert didasarkan pada tanda ceklis yang pilih oleh responden dari 5 kemungkinan alternative yang diberikan (Supardi 2005 : 152).

TABEL 3.1
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Pilihan	Skor	Alternatif Pilihan	Skor
Selalu	5	Selalu	5
Sering Sekali	4	Sering Sekali	4
Sering	3	Sering	3
Jarang	2	Jarang	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

Sumber: Morissan (2015 :89)

Skor data yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan mengkonversi hasil data dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2
Pedoman Konversi Skor

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > M_i + SD_i$	Tinggi
2	$M_i - SD_i \leq X \leq M_i + SD_i$	Sedang
3	$X < M_i - SD_i$	Rendah

Sumber: Azwar (2012)

Ketrerangan:

X = Skor

SDi = Standar Deviasi

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Mi = Mean

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yaitu upaya menghubungkan suatu instrument pengukuran dengan keseuruhan kerangka kerja teoritis agar dapat memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan memiliki hubungan logis dengan konsep lainnya. Pengukuran validasi ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. penentuan keputusan valid atau tidaknya data dilihat melalui kolom *corrected item correlation*, dimana apabila nilai lebih besar dari r tabel $\geq 0,25$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Basuki Agus Tri, 2015 : 91).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghazali, 2011). Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini yaitu dihitung dengan uji koefisien *Cronbach's Alpha*. Menurut Nazarudin dan Basuki, Agus Tri (2015 :79) menyatakan bahwa suatu instrument mengidentifikasi memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,60. Koefisien alpha dianggap memiliki tingkat kehandalan yang kuat apabila nilai antara 0,8 – 1,0. Jika koefisien alpha terdapat diantara nilai 0,6 – 0,8 maka dianggap cukup kuat dalam hal kehandalan. Sedangkan dibawah 0,6 diartikan bahwa kehandalan lemah (Hair, Babin, *et al.*, 2003).

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi (Nurgiyantoro, 2008 : 8). Analisis deskriptif meliputi rata-rata mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

2. Analisis Chi-Square

Penelitian ini menggunakan analisis Chi-Square pada program SPSS *for windows*. Analisis Chi-Square adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji probabilitas dengan cara mempertentangkan antara frekuensi yang terjadi, frekuensi yang dapat diobservasi (*observed frequency*) disingkat dengan F_o atau O dengan perkiraan frekuensi (*expected frequency*) disingkat F_e atau E. Rumus Chi-Square dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-Square hasil hitungan

F_o = Frekuensi Observasi

F_e = Frekuensi Ekspektasi (harapan)

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan gender/jenis kelamin, latar belakang dan jumlah pendapatan pelaku UMKM menggunakan uji beda rata-rata dengan membandingkan 3 variabel. Adapun uji hipotesis dengan menggunakan keputusan probabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima

- (1) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin.
- (2) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan lama usaha
- (3) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan pendidikan.

b. Jika probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

- (1) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin.
- (2) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan lama usaha.
- (3) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung berdasarkan pendidikan.